

## **Rancangan Kerjasama Perpustakaan Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa**

**Yusniah<sup>1</sup>, Novi Arianti<sup>2</sup>, Mirawati Idi Pangestu<sup>3</sup>, Halimah Tusadiah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

[yusniah93@uinsu.ac.id](mailto:yusniah93@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [noviarianti207@gmail.com](mailto:noviarianti207@gmail.com)<sup>2</sup>, [mirawati2018m@gmail.com](mailto:mirawati2018m@gmail.com)<sup>3</sup>,

[halimahtusadiah672@gmail.com](mailto:halimahtusadiah672@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*Libraries are the places where information providers and information seekers are most in demand. Libraries cannot fully meet all the needs of information seekers. To overcome this problem, libraries can collaborate between libraries or more than one library. Collaboration in the library should be planned in advance. With the collaboration of libraries to achieve the same goal, namely to find the information needs of users. There are many types of libraries and one of them is the school library. The school library was created to meet the information needs of the community in the school environment. There are many advantages of cooperating with school libraries, and the most important advantage is that it can meet the information needs of students. This study uses a literatur review taken from sereval jouurnals which are summarized and analyzed.*

**Keywords:** *collaboration, information, library,*

### **ABSTRAK**

Perpustakaan adalah tempat penyedia informasi dan pencari informasi yang paling banyak diminati. Perpustakaan tidak dapat memenuhi semua kebutuhan pencari informasi secara menyeluruh. Untuk mengatasi masalah tersebut, perpustakaan dapat melakukan kerjasama antar perpustakaan atau lebih dari satu perpustakaan. Kerjasama di perpustakaan harus direncanakan terlebih dahulu. Dengan kerjasama perpustakaan mencapai tujuan yang sama, yaitu menemukan kebutuhan informasi pengguna. Ada banyak jenis perpustakaan dan salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah diciptakan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di lingkungan sekolah. Ada banyak keuntungan dari kerjasama perpustakaan sekolah, dan keuntungan yang paling penting adalah dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa. penelitian ini menggunakan kajian pustaka yang diambil dari beberapa jurnal yang dirinngkas dan dianalisis.

**Keywords:** *Kerjasama, Perpustakaan Sekolah, Kebutuhan Informasi.*

### **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi, seiiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan informasi perpustakaan menjadi pilihan dalam referensi ilmu dan pengetahuan, sumber informasi adalah kumpulan dari banyak informasi yang telah disatukan secara sistematis berdasarkan beberapa kategori. Sumber informasi dapat berupa perpustakaan, majalah, surat kabar dan website. Perkembangan informasi pada saat ini sangat mudah ditemukan, sumber ini juga memberi peluang untuk memberikan pelayanan informasi yang tingkatnya global.

Sebagai pemenuhan kebutuhan informasi, perpustakaan menjadi sumber acuan dalam berbagai referensi dan sumber informasi. Adapun yang harus dipahami dari perpustakaan adalah tidak ada perpustakaan yang benar-benar lengkap dari

mulai koleksinya maupun sistemnya, meskipun sangat banyak koleksi yang tersedia dalam perpustakaan tetap saja belum cukup untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Untuk melengkapi kebutuhan para penggunanya perpustakaan memiliki cara untuk melengkapinya, dari berbagai cara yang bisa dilakukan terdapat salah satu cara yang bisa dilaksanakan dan dapat diminimalisir, yaitu dengan menjalin kerjasama yang melibatkan perpustakaan-perpustakaan yang selanjutnya hal itu dikatakan sebagai jaringan kerjasama.

Dalam kegiatan jaringan kerjasama perpustakaan ini dapat dikategorikan menjadi dua kegiatan. Kegiatan yang pertama adalah bagaimana perpustakaan itu memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya dan yang kedua yaitu terkait bagaimana strategi menjalin kerjasama perpustakaan. Hal ini bisa dilakukan terkait bagaimana mengatasi permasalahan dalam teknis seperti pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan penyebaran informasi sebagaimana kebutuhan informan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Menurut Clayton dan Gorman (2001: 54) terdapat beberapa tujuan dari kerjasama perpustakaan yang lebih spesifik diantaranya:

1. Ini dapat mengurangi tumpang tindih kepemilikan dan menutup kesenjangan di sektor dunia pengetahuan tertentu.
2. Untuk lebih memahami pengembangan koleksi dan inisiatif administrasi di antara perpustakaan terkait.
3. Menyinkronkan pembuatan rencana pengumpulan masa depan.
4. Untuk membangun budaya akuntabilitas bersama dalam tempat penyimpanan yang ditunjuk
5. Untuk bertukar lisensi situs di banyak database
6. Menyinkronkan pilihan manajemen koleksi untuk penyimpanan, pelestarian, dll.
7. Ada faktor pendorong yang menciptakan komponen utama kolaborasi, dan kerjasama ada di perpustakaan.

Pada dasarnya perpustakaan tidak bisa berdiri sendiri perpustakaan harus menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain, hal ini disebabkan karena perpustakaan harus terus berkembang mulai dari pengembangan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Jika kemitraan perpustakaan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerjasama itu sendiri, maka dikatakan efektif. Menurut Sulistyono-Basuki (1993: 54), ada beberapa unsur yang dapat mempengaruhi kerjasama. Perpustakaan tidak dapat mengembangkan kolaborasi sendiri; bahkan perpustakaan besar membutuhkan dukungan dari perpustakaan lain untuk memenuhi permintaan informasi penggunanya. Salah satunya dari segi pendidikan, kemajuan teknologi mampu menumbuhkan keterampilan baru melalui kegiatan membaca di sekolah karena pengguna semakin membutuhkan informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan literature review/studi literatur digunakan sebagai metodologi penelitian dalam penelitian ini. Analisis berbagai fakta konseptual, bersama dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, dari berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan sebelumnya menghasilkan tinjauan literatur atau penelitian literatur. Bagian ini mengeksplorasi gagasan dan teori yang dituangkan dalam literatur yang telah dipublikasikan, khususnya yang telah muncul di berbagai jurnal ilmiah. Jurnal nasional hasil kajian literature review disusun dan dinilai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kerjasama**

Kerjasama adalah berkumpulnya dua orang atau lebih untuk mendiskusikan ide, pendapat, masukan, dan tujuan, serta dapat membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat bila dilakukan oleh dua atau lebih individu atau kelompok. Ketika dua orang atau lebih menyadari bahwa mereka mempunyai minat yang sama, mereka mulai bekerja sama.

Sulistyo Basuki (1996) Mengumpamakan rancangan kerja sama seperti segerombolan semut yang saling membantu untuk mengangkut bangkai serangga yang memiliki ukuran lebih besar dan berat seperti kecoa dan berhasil dilakukan atas kerja sama yang optimal. Kemudian kerja sama menurut Purwadarminta dalam Purwomo (2011: 14) mendefinisikan kerjasama sebagai suatu perbuatan saling membantu atau bisa juga yang dilakukan secara bersama-sama antar kedua belah pihak yang terkait.

Dengan dibuatnya kerjasama dapat membantu meringankan suatu pekerjaan, dan apabila ditemukannya suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan bersama-sama dan hal itu dapat mempercepat menemukan solusi untuk setiap permasalahan.

### **Kerjasama Perpustakaan**

Perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan penggunaanya dalam hal pelayanan, kualitas sumber daya manusianya, koleksinya, sarana dan prasarananya, serta dengan bekerja menciptakan sistem manajemen, adalah perpustakaan yang sempurna.

Menurut Ibrahim Bafadar (2005:3), perpustakaan adalah suatu departemen di dalam suatu organisasi atau organisasi tertentu yang bertanggung jawab mengelola sumber daya perpustakaan, baik buku maupun bahan non buku (non book material). Buku disusun ke dalam kategori-kategori menggunakan seperangkat kriteria sehingga siapa pun dapat memanfaatkannya sebagai sumber pengetahuan. Menurut Sutarno (2006:11), istilah pustaka yang berarti buku merupakan asal kata perpustakaan. Setelah awalan "per" dan akhiran "an" dikenali, keduanya digabungkan untuk membentuk kata "Perpustakaan", yang dapat merujuk pada buku, buku Perimbo, atau kumpulan buku. Ini juga disebut sebagai koleksi bahan pustaka.

Sebesar apapun koleksi perpustakaan tidak akan mampu memenuhi kebutuhan seluruh penggunanya. Ada perasaan kecewa dari pengguna ketika informasi tidak ditemukan, dan ada perasaan kecewa dari pustakawan ketika tidak dapat memberikan informasi kepada pengguna. Beberapa orang memiliki keterbatasan, seperti perpustakaan. Lembaga perpustakaan dapat melakukan kerjasama antar perpustakaan untuk mengatasi masalah ini. Kerjasama perpustakaan adalah kegiatan bertukar pikiran dan tindakan dengan tujuan untuk mengembangkan bahan koleksi, merangsang minat baca, memberikan pelayanan yang maksimal, melakukan promosi bersama, berbagi infrastruktur antar perpustakaan, dan yang terpenting mencapai tujuan yang sama yaitu untuk membuat pengguna yang haus informasi.

Menurut Purwono (2011), ada beberapa alasan kerjasama perpustakaan yaitu (1) Jumlah buku yang diterbitkan meningkat setiap tahunnya, jadi ada beberapa perpustakaan yang tidak bisa membeli buku sesuai dengan kebutuhan pengguna; (2) Berbagai jenis media penerbitan untuk karya tulis ilmiah dan non ilmiah, misalnya, e-book, e-journal, e-majalah dan lain-lain. Perpustakaan diminta untuk harus bisa menanggapi kebutuhan pengguna perpustakaan, meskipun finansial masih terbatas; (3) Kebutuhan pengguna meningkat, jadi Perpustakaan diharuskan dapat memberikan informasi yang diperlukan; (4) Adanya permintaan informasi yang sama dari masyarakat; (5) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, jadi pertukaran informasi menjadi lebih mudah dan sederhana ; (6) Finansial yang terbatas sehingga muncul ketentuan untuk berhemat di sdm, fasilitas, biaya dan waktu

Verzosa (2008) mendefinisikan kolaborasi perpustakaan sebagai kegiatan yang saling menguntungkan di mana sumber daya perpustakaan digunakan bersama, dan merupakan perkembangan dari kegiatan yang sudah ada atau baru yang dilakukan oleh dua atau lebih perpustakaan.

Kerjasama merupakan suatu kejadian di masyarakat dimana beberapa perpustakaan saling berjanji dalam mengembangkan pelayanan yang realistis. Kerjasama pada Perpustakaan seperti beberapa perpustakaan melakukan bentuk pekerjaan secara bersama-sama dalam rancangan tercapainya tujuan yang sama dan saling membantu antar tugas perpustakaan (Purwono, 2011).

## **Perpustakaan Sekolah**

Ada beberapa jenis perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah didirikan di sekolah sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran. Perpustakaan sekolah menyediakan tempat bagi siswa untuk membaca, infrastruktur perpustakaan yang mendukung proses pembelajaran, dan buku teks untuk membantu siswa belajar.

Lasa (2009:20) mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah Merupakan unit kerja yang mengumpulkan, mengelola dan menyajikan kekayaan Hak kekayaan intelektual untuk pendidikan, penelitian, perlindungan, informasi dan hiburan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Ibrahim Bafadal (2005: 4) berpendapat bahwa

perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku atau materi non-sastra yang terorganisir secara sistematis dalam ruang bagi siswa dan guru untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Terjadinya kerjasama di perpustakaan sekolah dikarenakan bahwa tidak ada perpustakaan yang memiliki koleksi pustaka yang lengkap, dengan adanya kerjasama maka perpustakaan dapat saling melengkapi satu sama lain.

## **Kerjasama Perpustakaan Sekolah**

Kerjasama sering dipahami sebagai kegiatan yang terjadi antara dua pihak atau lebih yang memiliki status setara atau sedrajat dan saling memberi keuntungan satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Kerjasama ini terjadi apabila seseorang atau pegawai suatu lembaga memiliki keperluan yang sama dan pada saat yang sama serta pengendalian pribadi untuk kepentingan tertentu melalui kegiatan kerjasama. Kesadaran akan adanya kerjasama terjadi karena kepentingan yang sama dan adanya beberapa organisasi adalah fakta penting dari kerjasama (Charles Horton dalam Abdulsyani 1995: 14)

Menurut IFLA (2006:19) berbagai kerjasama yang berbeda ini harus direncanakan lewat kerjasama yang erat, antara pustakawan dengan kepala sekolah, guru dan siswa:

1. Pustakawan dengan Perpustakaan.
2. Kepala Sekolah dengan Perpustakaan.
3. Guru dengan Perpustakaan.
4. Siswa dengan Perpustakaan.
5. Kerjasama dengan Orang Tua.

## **Bentuk kerjasama Perpustakaan Sekolah**

Dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi, belum ada satupun perpustakaan yang benar-benar memenuhi kebutuhan pengunanya, sehingga diperlukan kerjasama untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Menurut Rahayu (2015: 8.5), terdapat sejumlah bentuk kerjasama antar perpustakaan sekolah, diantaranya:

1. Kerjasama Pengadaan

Perolehan informasi perpustakaan, biasanya melalui perolehan, hadiah atau hibah dan pertukaran. Mendorong kerjasama dalam memperoleh pengadaan bahan perpustakaan karena jumlah buku yang diterbitkan dalam beberapa ilmu yang berbeda. Dengan mengisi informasi perpustakaan, para anggota saling bekerjasama dan mempertanggung jawabkan kebutuhan informasi dari para pengguna.

2. Kerjasama Pertukaran dan Redistribusi

Selain mengumpulkan bahan pustaka, solusinya biasanya kerjasama dalam pertukaran dan distribusi. Hal ini dilakukan dengan bertukar publikasi perpustakaan utama dengan perpustakaan lain yang berpartisipasi dalam kerjasama. Pada saat yang sama, kerjasama distribusi dilakukan dengan menempatkan buku-buku yang lain.

### 3. Kerjasama Penyedia Fasilitas

Perpustakaan yang bekerja sama dengan memberikan kesempatan untuk menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan yang biasanya digunakan untuk pencarian informasi, informasi instan, layanan reproduksi, dll.

### 4. Kerjasama Pinjam Antar Perpustakaan

Dalam masalah ini perpustakaan memberikan peminjaman informasi dari perpustakaan lain kepada anggota koperasi. Selain itu, perpustakaan memberikan hak kepada pengguna untuk meminjam, dan perpustakaan peminjam bertanggung jawab atas kegiatan ini.

### 5. Kerjasama Antar Pustakawan

Kerjasama dilakukan oleh pustakawan yang bekerjasama dengan perpustakaan, bentuk kerjasama ini biasanya diwujudkan dalam bentuk penerbitan buku pedoman pustakawan, saran teknis rapat perpustakaan, saran teknis informasi pusdoc antar pustakawan, dll.

### 6. Kerjasama Penyusunan Katalog Induk

Perpustakaan yang menjalin kerjasama akan dengan seksama membuat katalog induk, katalog ini memuat berbagai keterangan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan anggota kerjasama disertai dengan keterangan lokasi keberadaan bahan pustaka.

### 7. Kerjasama dalam Pemberian Jasa Informasi (Silang Layang)

Silang layang adalah kerjasama antara dua belah pihak perpustakaan atau lebih dalam memberikan jasa informasi. Kerjasama berupa penelusuran, jasa referal (temu balik informasi), jasa referensi, pinjam antar perpustakaan, jasa fotocopi dan pengiriman dokumen.

## **Keuntungan Kerjasama Perpustakaan Sekolah**

Dalam kerjasama antar perpustakaan tentunya memiliki banyak keuntungan. Menurut Suwarno (2017: 1. 14) beberapa keuntungan yang didapat melalui kerjasama antar perpustakaan adalah:

#### 1. Pemanfaatan Koleksi

Hal-hal yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan koleksi: (1) memberikan anggota perpustakaan akses silang informasi atau cross over, termasuk bantuan pencarian, fasilitas anggota perpustakaan lain, peminjaman antar perpustakaan, dan pengiriman dokumen; (2) menawarkan jasa fotokopi bahan pustaka.

#### 2. Berbagi Alat Penelusuran Informasi

Memanfaatkan metode pengambilan seperti daftar bibliografi, katalog, daftar majalah berlangganan, daftar koleksi tambahan, dan alat pengambilan lainnya, pembaca anggota kolaboratif dapat melakukan pencarian informasi.

#### 3. Berbagi Wawasan dan Lainnya.

Kolaborasi memungkinkan pustakawan untuk bertukar pengetahuan dan keahlian. Fokus pengguna terutama pada kemajuan karir akademik dan hubungan interpersonal mereka.

#### 4. Pengembangan Keterampilan

Melalui tindakan kooperatif, pustakawan dapat mendistribusikan peran berdasarkan bidang keahlian mereka dan menerapkannya ke perpustakaan, memungkinkan perpustakaan untuk berkembang dan maju dengan hati-hati.

#### **Kebutuhan Informasi**

Ide, fakta, karya kreatif pikiran, data dengan kemampuan membuat penilaian, pemecah masalah, dan tanggapan atas pertanyaan yang dapat mengurangi ambiguitas adalah semua bentuk informasi (Kaniki, 1992). Sedangkan objek atau jasa yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia adalah apa yang didefinisikan oleh Kotler (1994) sebagai kebutuhan. Tidak ada yang akan senang jika keinginan mereka tidak terpenuhi karena mereka akan gelisah. Kebutuhan dan kebahagiaan adalah dua sisi mata uang yang saling menguatkan. Karena kebutuhan manusia yang dipengaruhi oleh masyarakat dan kepribadian merupakan sumber keinginan. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah cara bagi seseorang untuk memenuhi persyaratan atau keinginan mereka untuk memperoleh konsep, fakta, atau informasi yang mungkin dapat menjawab beberapa pertanyaan yang mungkin ada dalam pikiran mereka atau membantu mereka menghadapi situasi. mereka hadapi sekarang.

#### **Perencanaan Kerjasama Perpustakaan Sekolah**

Menurut Arlina (2002), setiap pihak kerjasama harus mempertimbangkan beberapa syarat agar kerjasama dapat berlangsung secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak.

- 1) Berdasarkan kesepakatan bersama,
- 2) kesiapan dan tanggung jawab untuk hadir dan menerima permintaan dan tertulis atau lisan untuk mematuhi aturan,
- 3) mekanisme dan harga yang disajikan dalam formulir perjanjian;
- 4) Koleksi perpustakaan disusun menurut standar yang disepakati dan siap digunakan;
- 5) Katalog perpustakaan;
- 6) Penanggung jawab dan pegawai bersama-sama membimbing pengguna menggunakan perpustakaan;
- 7) peraturan perpustakaan;
- 8) Instalasi atau peralatan untuk penyalinan dan komunikasi.

Selain itu, Arlinah (2002) mengatakan bahwa faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan untuk perjanjian baik tertulis maupun lisan:

- 1) Alasan dan tujuan kerjasama
- 2) Cakupan kerjasama
- 3) Pihak yang terhubung ke web;
- 4) Ketika kerjasama dimulai dan berakhir;
- 5) Apa kaitan antara rekan kerja?
- 6) Bagaimana membagi pekerjaan sehingga tidak ada duplikasi;

- 7) Bagaimana cara kerja dan peralatan apa yang dibutuhkan;
- 8) Bagaimana pembiayaannya?
- 9) Kemungkinan menggunakan teknologi canggih

Perpustakaan dapat melakukan banyak proyek kolaboratif. Misalnya, perpustakaan sekolah dapat bekerja sama kepada kepala sekolah/yayasan, guru, murid, wali murid. pegawai/Pustakawan tidak bisa mengelola perpustakaan sendirian. Tentu saja, pustakawan perlu bekerja dengan orang-orang yang benar-benar memahami lingkungan sekolah dari dalam. kepala sekolah, guru, murid dan orang tua adalah sisi yang cocok cocok diajak bekerja sama oleh pustakawan. Membangun hubungan kolaboratif adalah hal pertama yang patut dilaksanakan seorang pustakawan. Tujuan dari hubungan ini adalah agar memikat anak-anak agar bekerja sama. Seorang pustakawan dapat menerapkan pendekatan ini dalam hubungannya dengan pertemuan bulanan atau kegiatan pertemuan lainnya.

Pada pertemuan bulanan, staf masing-masing sekolah, termasuk pendidik, pustakawan dan pegawai administrasi, mengutarakan peristiwa yang terjadi di bidang mereka. Pada kesempatan ini lah, Pustakawan berkesempatan mengutarakan pentingnya bantuan dengan pihak sekolah. Oleh pustakawan diawali dengan pemberitahuan kepada semua pegawai yang ikut serta aktivitas perpustakaan. Kemudian, pustakawan memberitahu bahwasannya guru bisa mengarahkan orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan. Pustakawan merekomendasikan agar perpustakaan menerima sumbangan dalam bentuk apapun. Berkaitan dengan rapat sekolah ada kegiatan sosial.

a) Kerjasama dengan kepala sekolah.

Kerjasama antara direktur sekolah dan petugas perpustakaan mengisi ruang-ruang infrastruktur perpustakaan. karena perpustakaan sekolah berada di bawah kewenangan sekolah, maka dukungan dan persetujuan direktur harus diperoleh untuk pengembangan perpustakaan. Oleh karena itu, kerjasama terbaik antara pustakawan dan direktur harus dibangun. Proses kolaboratif dapat dimulai dengan penjelasan dari pustakawan, setelah itu kepala sekolah akan memantau kegiatan selanjutnya sampai kebutuhan perpustakaan akhirnya terpenuhi.

b) Kolaborasi dengan guru

Kolaborasi antara pendidik dengan pustakawan berguna untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Kolaborasi dapat dimulai dengan berkomunikasi dengan guru. Kegiatan sosial ini dapat dilakukan bersama-sama dengan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kemudian pustakawan dapat memanfaatkannya kepada komunikasi dengan para guru agar terdorong untuk menggunakan perpustakaan saat proses pendidikan dan pendidikannya. kerjasama pustakawan dan guru adalah guru terlibat, menjadi motivasi, mendorong siswa agar siswa dapat memanfaatkan infrastruktur perpustakaan yang ada. Tugas pustakawan adalah mempererat hubungan kepada pendidik agar meningkatkan jumlah kedatangan ke perpustakaan dan peminjaman



koleksi. Selain kegiatan pustakawan, guru memegang peranan kunci saat pelestarian perpustakaan sebagai pusat sekolah.

Upaya yang dilaksanakan guru antara lain: murid mengunjungi perpustakaan dan membaca serta meminjam buku saat ada kesempatan, pr murid yang jawabannya hanya dapat ditemukan di perpustakaan, memaksa murid ke perpustakaan. pendidik berjuang menggunakan fasilitas dan buku perpustakaan di setiap proses mengajarnya. kegiatan itu bisa dilaksanakan dengan memberi tugas pada murid agar menemukan akar belajar yang ditugaskan. Kemudian, pendidik menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat pembelajaran bagi murid. pastinya aktivitas tersebut dilakukan di perpustakaan.

c) Kerjasama dengan siswa

Audiens utama untuk perpustakaan sekolah adalah siswa. Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan untuk berbagai kegiatan, termasuk membaca koleksi perpustakaan, meneliti topik untuk makalah, dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan seperti pengembangan koleksi selain menyelesaikan kursus. Kegiatan di perpustakaan, menurut pustakawan, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam tugas-tugas perpustakaan. Siswa menyumbangkan buku sebagai bagian dari program ini. Setiap anak disosialisasikan sebagai bagian dari kegiatannya agar mereka semua menyumbangkan buku ke perpustakaan. Setelah itu, pustakawan menerima buku yang disumbangkan untuk ditambahkan ke dalam koleksi perpustakaan.

d) Kerjasama dengan wali murid.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan adalah tipikal. Orang tua mungkin dapat terlibat dalam kegiatan sekolah melalui perpustakaan. Sangat penting untuk mendidik orang tua tentang perpustakaan sekolah. Pada konferensi orang tua-guru yang sering atau pertemuan komite sekolah, sosialisasi ini dapat dilakukan. Melalui inisiatif ini, sekolah dapat melibatkan orang tua dalam diskusi tentang isu-isu terkait perpustakaan, seperti kebutuhan untuk menambah atau memperluas ruang perpustakaan serta menambah jumlah koleksi. Biasanya, pertemuan sekolah digunakan untuk menyampaikan informasi tentang perpustakaan. Orang tua dapat menyumbang ke perpustakaan dengan memberikan buku atau uang.

## **KESIMPULAN**

Kerjasama adalah tindakan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama. Perpustakaan adalah lembaga independen dan merupakan tempat pengumpulan semua informasi. Ada banyak jenis perpustakaan dan salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah terletak di lingkungan sekolah, dan direktur bertanggung jawab atas kelancaran fungsi perpustakaan. Tujuan

perpustakaan sekolah adalah untuk menanamkan kecintaan membaca. Perpustakaan memegang peranan penting dalam menciptakan siswa yang cerdas. Tidak semua informasi tersedia di perpustakaan sekolah yang satu, tetapi siswa dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dari perpustakaan sekolah lain. Dengan cara ini, perpustakaan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Perencanaan perpustakaan kolaboratif harus dilakukan dalam kerjasama yang erat antara pustakawan dan direktur, guru dan siswa. Kolaborasi perpustakaan memiliki keunggulan seperti akses koleksi, berbagi alat layanan informasi, berbagi wawasan, dan pengembangan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, D., & Krismayani, I. 2019. *Kerjasama Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Smp Negeri 21 Semarang)*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 6(3).
- Amalia, T. N., & Suwanto, S. A. 2019. *Pengaruh kerjasama layanan terpadu perpustakaan sekolah (ltps) terhadap layanan sirkulasi di smp negeri 39 semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(2).
- Arlinah. 2002. Manajemen Kerjasama antar Perpustakaan. <http://incuvl.petra.ac.id/forums/file1.htm>.
- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Clayton, Peter., Gormen, G.E.2021. *Managing Information Resources in Libraries: Collection Management in Theory and Praticce*. London: Facet Publishing.
- IFLA. 2006. "Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO". Jakarta: Kepala Perpustakaan Nasional RI. [https://www.ifla.org/files/assets/schoollibrariesresourcecenters/publications\\_school-libraryguidelines/schoollibrary-guidelines-id.pdf](https://www.ifla.org/files/assets/schoollibrariesresourcecenters/publications_school-libraryguidelines/schoollibrary-guidelines-id.pdf), Diakses, 19 oktober 2022, pada jam 14.00
- Kaniki, Andrew M, 1992. *Meeting The Needs of Griculture Researcher in Africa: The Role Unpublished Report*. Information development, 8 (2): 83-89.
- Kotler, Philip.1994. *Marketing*. Jakarta: Erlangga. Jilid 1.
- Munawarah, S. 2020. *Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Journal of Basic Education Research, 1(2).
- Purwono. 2011. *Materi Pokok Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulistyo Basuki. 1996. *Materi Pokok Kerja sama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sulistyo, B.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suratmi Isti. 2021. *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Melalui Kerja Sama antar Perpustakaan*. Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 1(2), 55-59.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : CV. Sagung Seto
- Suwarno,W.2017. *Materi Pokok Jaringan Kerja Sama Perpustakaan dan Informasi*. Uuniversitas Terbuka.
- Rahayu, L. 2015. *Materi Pokok Layanan Perpustakaan*. Universitas Terbuka.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 3 No 2 (2023) 370-380 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i2.2557

Ridwan, A., "*Kerjasama dan Sistem Jaringan Perpustakaan Umum*", dalam *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara* Vol. 1 No. 2, Desember 2005.

Verzosa, F.A.M. 2008. *Library Consortia and Cooperation in this Digital Age*. Malate: De La Salle University Library.